

Analisis Pengadopsian Sistem Informasi Personel POLRI Pada Polda Sumsel Menggunakan Metode UTAUT

Akhirudin¹, Nyimas Sopiah², M.Ariandi³

Program Studi Sistem Informasi, Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma²³

e-mail : akhirudin8721@gmail.com, Nyimas_sopiah@binadarma.ac.id,
Muhamad_ariandi@mail.binadarma.ac.id

Abstrak Penggunaan Sistem Informasi Personel POLRI digunakan untuk membantu personel dan PNS POLRI dalam memudahkan proses menginput data personel di Polda Sumsel, SIPP[4] mampu menerima, mengirim, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi tentang Pegawai Negeri pada POLRI secara *online* maupun manual yang akurat, berkualitas, dan tepat waktu sebagai upaya mendukung penyelenggaraan pembinaan sumber daya manusia POLRI. Analisis pengadopsian SIPP[4] di Polda Sumsel menggunakan metode UTAUT[5] dengan SPSS 20[1], di gunakan untuk mengetahui adopsi dalam kendala/kegagalan yang telah dialami agar menjadi pembelajaran dan mendapatkan solusi dari berapa kegagalan tersebut agar mampu dikembangkan ke sistem *mobile*. Sehingga hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan berkaitan dengan SIPP[4] di Polda Sumsel yang dilaksanakan, perlu dilakukan sosialisasi secara berskala di sekitar lingkungan operator, agar para operator lebih memahami dari sub sistem SIPP[4].

Kata Kunci : UTAUT, SIPP, POLRI, SPSS 20

1 PENDAHULUAN

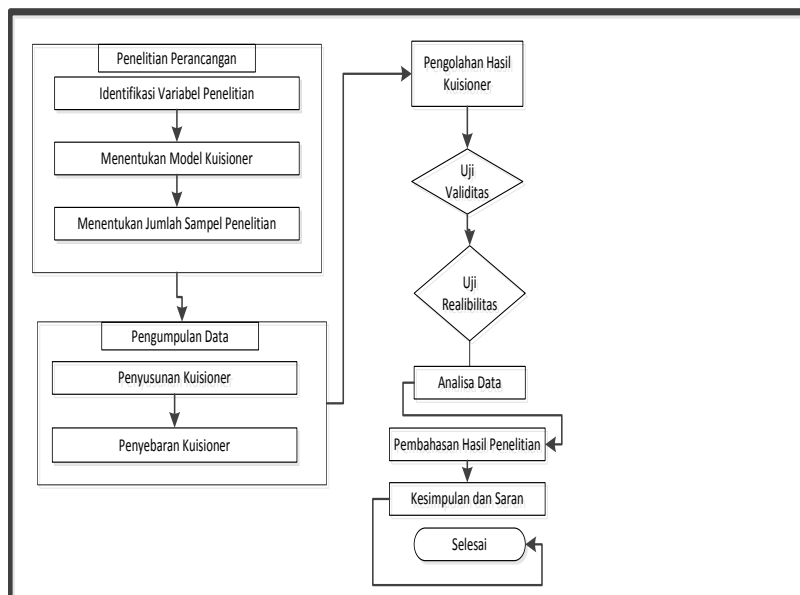
Sistem informasi memiliki peranan penting dalam kebutuhan data yang menyajikan kepada para personel dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk menunjang segala aktivitasnya dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pembinaan sumber daya manusia Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) yang bersih, transparan, dan berkualitas. Upaya yang dilakukan dalam kegiatan yang bersih, transparan, dan berkualitas, maka dibutuhkan sarana pendukung berupa data personel yang akurat, tepat dan cepat tersedia setiap saat, melalui sistem informasi personel POLRI. Dimana dengan menggunakan suatu sistem informasi personel POLRI, pengguna mampu melakukan suatu kegiatan terkait dengan kebutuhan akan sistem yang memberikan informasinya berupa informasi data personel atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara lebih efektif dan efisien.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al (2003)[5], merupakan teori yang menyediakan kerangka kerja bagi para manajer/atasan yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan suatu pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami penggerak penerimaan dengan

tujuan untuk proaktif mendesain intervensi (termasuk pelatihan, sosialisai, dan lain-lain) yang ditargetkan pada populasi pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru. Salah satu solusi yang dilakukan untuk menjawab permasalahan pada pengadopsian SIPP[4] yaitu sudah sejauh mana pemakai dapat menerima dan memahami teknologi informasi yang diadopsi oleh pemakai akhir (*end user*), yang di analisa dengan menggunakan metode *UTAUT*[5]

Dari Uraian diatas maka peneliti berkeinginan untuk menganalisa faktor keberhasilan dalam pengadopsian Sistem Informasi Personel POLRI dengan metode *UTAUT*[5] yang berjudul “Analisis Pengadopsian Sistem Informasi Personel POLRI Pada Polda Sumsel Menggunakan Metode *UTAUT*”.

2. METODE PENELITIAN, HIPOTESIS dan MODEL PENELITIAN



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : (Sugiyono, 2012)

Dalam kerangka pemikiran penelitian ini akan menguji faktor-faktor penentu *user acceptance* dan perilaku penggunaan terhadap model *UTAUT*[5] dengan menentukan analisis kebutuhan data yang dibutuhkan, kemudian menentukan kuisisioner untuk dilakukan penyebaran dalam menentukan indikator-indikator berdasarkan uji validitas , uji realibilitas dan uji asumsi untuk dianalisis lanjut berdasarkan hasil yang diperoleh.

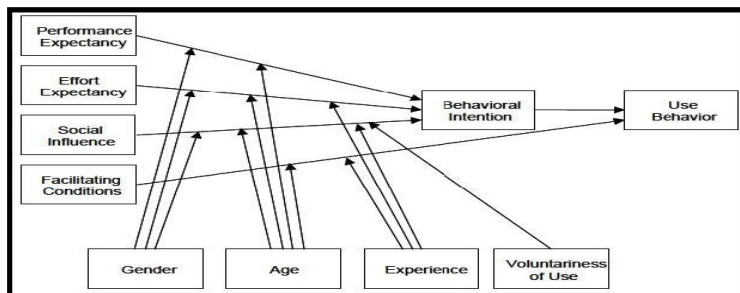
Kerangka Pemikiran pada penelitian ini menggunakan model *framework UTAUT*[5] yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya.

Tabel 1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian	
H1	<i>Performance expectancy</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap behavioral intention
H2	<i>Effort expectancy</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap behavioral intention
H3	<i>Social influence</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap behavioral intention
H4	<i>Facilitating conditions</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap behavioral intention

Sumber : (Venkatesh et al, 2003)

Hipotesis penelitian ini menggunakan metode *UTAUT*[5], yang terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intention*



Gambar 2 Model UTAUT

Sumber : (Venkatesh, et al, 2003)

3. METODOLOGI

Model penelitian yang digunakan adalah *UTAUT*[5], Model ini merupakan model penerimaan teknologi informasi yang relative baru dikembangkan berdasarkan teori dan model sebelumnya. Model *UTAUT*[5] menguji faktor-faktor penentu *user acceptance* dan perilaku penggunaan yang terdiri dari: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*, dan menemukan bahwa keempat hal tersebut berkontribusi kepada perilaku penggunaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *behavioral intention*. *UTAUT*[5] juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: *gender*, *usia*, pengalaman menggunakan secara sukarela atau tidak.

Statistik Deskriptif : Tabulasi Silang, Frekuensi, Deskripsi, Penelusuran, Statistik Deskripsi Rasio.

Statistik Bivariat : Rata-rata, Korelasi (bivariat, parsial, jarak).

Prediksi hasil numerik : Regresi Linear.

Prediksi untuk mengidentifikasi kelompok : Analisis Faktor, Analisis Cluster (two-step, K-means, hierarkis), Diskriminan.

Bahwa tanda (**) dan (*) pada nilai hasil korelasi secara signifikan menunjukkan hubungan yang sah (valid).

Jika signifikansi $F < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh “sangat kuat” terhadap Y. (sumber : Weblog.com.)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun ringkasan hasil uji validitas untuk variabel *Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja) sebagaimana data dalam tabel 2 :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas *Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja)

No Item	Rxy	R Tabel 5%	Keterangan
X1_1	0,668	0,2816	VALID
X1_2	0,836	0,2816	VALID
X1_3	0,616	0,2816	VALID
X1_4	0,718	0,2816	VALID
X1_5	0,617	0,2816	VALID
X1_6	0,506	0,2816	VALID
X1_7	0,565	0,2816	VALID

Hasil perhitungan dari uji validitas sebagai mana tabel-tabel di atas, menunjukkan bahwa semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikasi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

a) Variabel *Effort Expectancy* (Ekspetasi Usaha)

Ringkasan hasil uji validitas untuk variabel *effort expectancy* (Ekspetasi Usaha) dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3 Hasil Uji Validitas *Effort Expectancy* (Ekspetasi Usaha)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X2_1	0,678	0,2816	VALID
X2_2	0,722	0,2816	VALID
X2_3	0,686	0,2816	VALID
X2_4	0,503	0,2816	VALID

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikasi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item untuk variabel *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

Hasil yang dilakukan pada uji validitas untuk variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial) dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4 Hasil Uji Validitas *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X3_1	0,524	0,2816	VALID
X3_2	0,710	0,2816	VALID
X3_3	0,718	0,2816	VALID
X3_4	0,608	0,2816	VALID

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item untuk variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial) dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

c) Variabel *Facilitating Condition* (Memfasilitasi Kondisi)

Hasil uji validitas untuk *Facilitating condition* (Memfasilitasi Kondisi) dapat dilihat pada tabel 5 :

Tabel 5 Hasil Uji Validitas *Facilitating Condition* (Memfasilitasi Kondisi)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X4_1	0,771	0,2816	VALID
X4_2	0,399	0,2816	VALID
X4_3	0,620	0,2816	VALID
X4_4	0,708	0,2816	VALID

Hasil perhitungan untuk uji validitas menunjukkan bahwa semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item untuk variabel *Facilitating condition* (Memfasilitasi Kondisi) dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

d) Variabel *Behavioral Intention* (Niat Perilaku)

Hasil uji validitas untuk variabel *Behavioral intention* dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 6 Hasil Uji Validitas *Behavioral Intention* (Niat Perilaku)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
Y1_1	0,889	0,2816	VALID
Y1_2	0,487	0,2816	VALID
Y1_3	0,857	0,2816	VALID

Hasil perhitungan pada uji validitas menunjukkan bahwa semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item untuk variabel *Behavioral intention* dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 7 Uji Reliabilitas

Variabel	Rxy	Cronbach Alpha	Keterangan
Performance Expectancy	0,765	0,6	Reliable
Effort Expectancy	0,535	0,6	Reliable
Sosial Influence	0,517	0,6	Reliable
Facilitating Conditions	0,498	0,6	Reliable
Behavioral Intention	0,629	0,6	Reliable

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas angket *Performance Expectancy* (X1) sebesar 0,765, untuk angket *Effort Expectancy* (X2) sebesar 0,535, angket *Sosial Influence* (X3) sebesar 0,517, angket *Facilitating Canditions* (X4) sebesar 0,498. Angket *Behavioral Intention* (Y1) sebesar 0,629. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang dilakukan pada perhitungan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

5. KESIMPULAN

Dari variabel *perfromance expectancy* dimensi *perceived usefulnes* dan *outcome expectations* menyatakan bahwa dari olah uji validitas variabel dan dimensinya valid, dan bisa diterima oleh pemakai (*user*). Dan berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Dari variabel *effort expectancy* dimensi *complexity* dan *ease of use* menyatakan bahwa dari olah uji validitas dimensi dan variabel tersebut valid, dan bisa diterima oleh pemakai (*user*). Dan berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Dari variabel *facilitating conditions* dimensi *facilitating conditions* dan *outcome expectations* menyatakan bahwa dari olah uji validitas dimensi dan variabel tersebut valid, dan bisa diterima oleh pemakai (*user*). Dan berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Dari variabel *social influence* dari keseluruhan dimensinya menyatakan bahwa dari olah uji validitas dinyatakan valid dan bisa diterima oleh pemakai (*user*). Dan berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cornelius Trihendradi, 2012. **Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik**. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [2] Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*: Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Sugiyono, 2012. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung : Alfabeta.
- [4] Perkap. 2015. **Tentang Sistem Informasi Personel POLRI**. Diakses : <http://blogberbagipengetahun.blogspot.co.id/> (25 September 2015).
- [5] Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F.D..2003, *User Acceptance of Information Technology* toward a unified view, *Miss Quarterly*, 27(3).